

ABSTRAKSI

Asthma Bronchiale merupakan penyakit peradangan bronkus akibat kelainan sistem kekebalan tubuh dimana saluran pernafasan menjadi sensitif terhadap berbagai faktor. Dari beberapa faktor penyebab serangan asma, sifat asma yang psikofisiologi dan paroksismal membuat penderitanya harus menghindari tekanan-tekanan psikis penyebab stress serta suhu udara yang rendah agar asma dapat dihindari. Untuk menjawab permasalahan ini, terapi asma dengan menerapkan teknik terapi aroma dan uap panas dapat menjadi solusi efektif untuk dikembangkan.

Perancangan dan pengembangan produk terapi asma dikerjakan dengan menerapkan model *prototype alpha*. *Prototype alpha* merupakan model awal produk yang akan diproduksi dan dibuat menggunakan komponen-komponen dengan bentuk, dimensi, dan jenis material produksi sesungguhnya namun tidak mengkaji lebih jauh tahapan-tahapan dalam proses produksi. Penerapan model *prototype alpha* dalam perancangan dan pengembangan produk terapi asma bertujuan untuk menemukan suatu rancangan produk dengan konsep yang efektif, ergonomis, dan efisien. Selain aspek tersebut, penelitian ini juga berusaha memahami kebutuhan calon *user* dengan melakukan riset pasar awal agar diperoleh *functional value* dalam menghasilkan rancangan produk yang berkualitas.

Secara non teknis, selain teknik terapi aroma dan uap panas telah cukup dikenal dalam masyarakat, teknik terapi juga didukung dan direkomendasi berbagai lembaga kesehatan setingkat dunia seperti GINA dan WHO agar menjadi bagian dari prosedur medikasi pendamping bagi penderita khususnya asma. Disamping itu, alasan bahwa penelitian untuk mengatasi faktor-faktor pemicu asma tidak boleh ditunda-tunda lagi adalah karena sudah begitu besarnya kerugian sosial yang terjadi dalam masyarakat. Secara teknis, kedua teknik terapi tersebut dapat dikembangkan dengan konsep *process standardization*. Hasil rancangan *prototype alpha* selanjutnya melalui prosedur pengujian sistematis yang dilakukan secara teknis. Hasil pengujian dari prosedur tersebut berikutnya dievaluasi untuk mengetahui performansi *prototype alpha* dalam mengaktualisasikan konsep produk serta sejauh mana kemungkinan konsep tersebut akan mampu memenuhi kebutuhan *user*.

Kata kunci : *Prototype Alpha*, Asma, terapi aroma, dan terapi uap panas.

STTTTELKOM